

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perkebunan teh merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang telah mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian dan menguntungkan di Indonesia yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut. Teh merupakan produk industri yang sangat menguntungkan yang dapat dijadikan sumber devisa negara karena menjadi salah satu komoditas ekspor yang menjanjikan. Teh merupakan minuman yang sudah terkenal, dan banyak dikonsumsi. Produksi teh di Indonesia terkenal dengan rasa dan aromanya yang khas, dan menjadi salah satu keunggulan ekspor. Teh hitam merupakan salah satu varian yang paling umum dihasilkan, terutama di daerah pegunungan Jawa Barat. Selain sebagai minuman yang menyegarkan, teh telah lama diyakini memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh. Menurut Hartoyo (2003), pada kandungan kafein teh hitam sangat tinggi dari pada jenis teh lainnya dan memiliki rasa yang kuat. Menurut Sienny Agustin kandungan pada teh hitam memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh salah satunya untuk penyakit jantung yang mengandung antioksidan yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung.

Perkebunan Patuahwattee merupakan perkebunan teh hitam yang didirikan tahun 1910 oleh Bangsa Eropa (Belgium). Pabrik teh hitam ini mengolah dengan cara *Orthodox Rotorvane* yang dibangun pada sekitar tahun 1925 di bawah pengelola perseroan terbatas Indonische Rubber En Coffie Cultuur Maatschappy N. V. Setelah beberapa pergantian kepemilikan, akhirnya pada tanggal 1 September 2019 pabrik teh Patuahwattee atau PT. MP. Indorub Sumber Wadung berubah menjadi PT. Agri Wangi Sentosa. PT. Agri Wangi Sentosa merupakan perusahaan di bidang pengolahan perkebunan teh dan memproduksi teh yang terletak di geografis di ujung selatan Kabupaten Bandung berbatasan langsung dengan Cianjur. Perkebunan Teh Patuahwattee masuk kewilayahan Desa Sugih Mukti, Kecamatan Pasirjambu dengan jarak dari Kota Ciwidey ±30 km.



Gambar I. 1. Penanda Perkebunan Patuahwattee
Sumber: Dokumentasi Akun PT. Agri Wangi Sentosa (2020).

Pabrik Teh Patuahwattee Gunung Patuah Ciwidey ini memproduksi bubuk teh hitam kering dengan proses olahannya dengan sistem *Orthodox Rotorvane*. Sistem pengolahan *Orthodox Rotorvane* merupakan pengolahan teh dengan ukuran bubuk yang lebih kecil yang digiling melalui mesin *Rotorvane*. Pengolahan dengan mesin *Rotorvane* dapat menghancurkan daun teh lebih intensif sehingga teh hitam *Orthodox* memiliki ukuran partikel kecil, Hasil dari proses pengolahan teh hitam *Orthodox Rotorvane* memiliki kualitas dan rasa yang lebih kuat saat diseduh. Teh yang diproses di pabrik Patuahwattee ini sebagian besar diekspor keluar negeri.

Permasalahan yang ada di pabrik teh Pattuahwattee ini belum memiliki arsip dokumentasi atau infografis tentang cara pengolahan teh. Perusahaan hanya mempunyai *file* dokumen tentang cara pengolahan yang tidak semua orang dapat melihatnya. Padahal perusahaan pabrik teh ini sering mendapatkan kunjungan masyarakat luar seperti mahasiswa, peneliti, dan kunjungan dari RA (*rainforest alliance*). Maka itu pabrik teh memerlukan perancangan yang memberikan suatu informasi tentang prosesnya pengolahan teh, untuk menjadi arsip dokumentasi perusahaan dan juga menjadi informasi untuk masyarakat yang berkunjung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat didefinisikan sebagai berikut:

- Pabrik Teh Patuahwattee belum memiliki informasi atau arsip dokumentasi terkait tentang proses pengolahan teh yang ada di pabrik tersebut yang dapat dilihat oleh semua masyarakat maupun semua karyawan.
- Masih minimnya pengetahuan yang membahas tentang pengolahan teh melalui media desain.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan perancangan ini yaitu “bagaimana cara memberi informasi tentang proses pengolahan teh hitam di pabrik Patuahwattee?”.

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembahasan perancang memberi batasan-batasan agar menghasilkan data yang sesuai faktanya, maka batasan yang ditemukan, yaitu:

- Tempat mencari informasi dilakukan di pabrik teh Patuahwattee yang berada di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasihjambu Kabupaten Bandung. Batasan waktu yang diperlukan selama kurang lebih 1 tahun mulai dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Agustus 2024.
- Terfokus pada informasi tentang pengolahan teh di pabrik teh Patuahwattee.

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Dari tujuan perancangan yang ada di pabrik teh Patuahwattee ini yaitu bagaimana menginformasikan tentang pengolahan teh hitam di pabrik Patuahwattee, Agar menjadi arsip informasi perusahaan tentang proses pengolahan teh hitam di pabrik Patuahwattee.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan tentang proses pengolahan teh hitam ini dapat menjadikan arsip dokumentasi tentang proses pengolahan di pabrik teh

Patuahwattee. Maka tidak langsung perancangan ini dapat mengedukasi masyarakat yang datang dan bermanfaat juga bagi perusahaan menjadi memiliki suatu informasi tentang pengolahan teh hitam yang diolah di pabrik teh Patuahwattee.